

**IMPLEMENTASI TERJEMAH *HARFIYYAH* DALAM
PEMBELAJARAN *QAWAID* DENGAN MENGGUNAKAN
KITAB *SAFINATUN NAJAH* PADA KELAS *JURUMIYYAH* DI
PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Disusun oleh:

**WANYUNINGSIH
NIM: 14420064**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wanyuningsih
NIM : 14420064
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul “Penerapan Metode Terjemah Harfiyyah dalam Pembelajaran Qawaid santri Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta” ini adalah karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 21 Oktober 2018



Wanyuningsih
Wanyuningsih
NIM. 14420064

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wanyuningsih
NIM : 14420064
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 19 Mei 1995
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta


Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan membuat ijazah S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya ketika S1.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Oktober 2018

Mahasiswa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Wanyuningsih
NIM.14420064



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Wanyuningsih
NIM : 14420064
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : IMPLEMENTASI TERJEMAH HARFIYAH DALAM PEMBELAJARAN QAWĀID DENGAN MENGGUNAKAN KITAB SAFINATUN NAJJAH PADA KELAS JURUMIYYAH DI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH YOGYAKARTA

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir mersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Metode		Metode
2.	Data pengajar		Mengupdate data terbaru.
-	Organisasi		Organisasi, pengurus dan pengajar
3	latar Belakang		di latar belakang ada integrasi dengan Al-qur'an
4			Problems (Rumusan masalah II) + kekurangan

Tanggal selesai revisi :
..... 20...

Mengetahui :
Penguji I

Dr. Nasiruddin, M.Si, M.Pd
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 5 Desember 2018
Yang menyerahkan
Penguji I

Dr. Nasiruddin, M.Si, M.Pd
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Wanyuningsih
NIM : 14420064
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : IMPLEMENTASI TERJEMAH HARFIYAH DALAM PEMBELAJARAN QAWAID
DENGAN MENGGUNAKAN KITAB SAFINATUN NAJJAH PADA KELAS
JURUMIYAH DI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANYAH
YOGYAKARTA

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Footnote		wawancara dg... pada tanggal

Tanggal selesai revisi :
..... 20...

Mengetahui :
Penguji II,

Nurhadi, MA
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 5 Desember 2018
Yang menyerahkan
Penguji II,

Nurhadi, MA
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Wanyuningsih
NIM : 14420064
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : IMPLEMENTASI TERJEMAH HARFIYAH DALAM PEMBELAJARAN QAWĀID DENGAN MENGGUNAKAN KITAB SAFINATUN NAJJAH PADA KELAS JURUMIYAH DI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANYAH YOGYAKARTA

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.			Demenggalan kata dan kata yang salah dalam judul harus diperbaiki.
2			Narasikan kesimpulan dengan singkat sesuai dengan rumusan masalah tanpa di tinci dengan nomor - nomor.

Tanggal selesai revisi:
..... 20...

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 5 Desember 2018

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si
(setelah Revisi)

Yang menyetujui
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Wanyuningsih

NIM : 14420064

Judul Skripsi : Implementasi Terjemah *Harfiyyah* dalam Pembelajaran

Qawaid dengan Menggunakan Kitab *Safinatun Najjah* Santri

Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 23 November 2018

Pembimbing,

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I.

NIP. 19590114 198803 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B.007 /UN.02/DT/PP.009/08/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : IMPLEMENTASI TERJEMAH HARFIYYAH DALAM PEMBELAJARAN QAWAID DENGAN MENGGUNAKAN KITAB SAFINATUN NAJAH PADA KELAS JURUMIYYAH DI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Wanyuningsih

NIM : 14420064

Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu, 5 Desember 2018

Nilai Munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dr. H. Ahmad Rodli, M.Si

NIP. 197203051996031001

Penguji

Dr. Nasiruddin, M.Pd

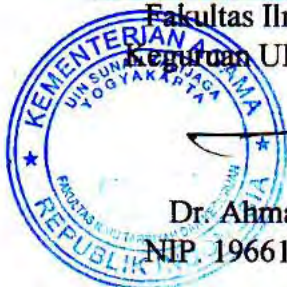
NIP. 19820711001

Penguji II,

Dr. H. Ahmad Arif, MA

NIP. 1971997031003

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arif, M.Ag

NIP. 196611211992031002

MOTTO

لَا أَقْعُدُ الْجُنُبْنَ عَنِ الْهَيْجَاءِ # وَلَوْ تَوَالَتْ زُمُرُ الْأَعْدَاءِ

“Janganlah menyerah walau rintangan datang silih berganti”¹



¹Nadhom Alfiyah Ibnu Malik, Bab : *Maf'ul lah*.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Jurusan pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

wanyuningsih, implementasi terjemah *harfiyyah* dalam pembelajaran *qawaid* dengan menggunakan kitab *safinatun najah* pada kelas *jurumiyyah* di pondok pesantren al-luqmaniyyah Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses, permasalahan, solusi, kelebihan dan kekurangan dari penerapan metode terjemah *harfiyyah* dalam pembelajaran *qawāid* Santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada semua pihak yang ikut serta dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran dengan menerapkan metode terjemah *harfiyyah* dalam pembelajaran *qawāid* Santri.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber datanya adalah Santri kelas Jurumiyyah dan Ustadz Pendamping. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan metode induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode terjemah *harfiyyah* dalam pembelajaran *qawāid* Santri di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta ini merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengidentifikasi kaidah-kaidah *nahwiyyah* dan *sarfiyyah* dalam sebuah teks. Penulis mendapatkan beberapa kesimpulan, yakni: 1) Proses pembelajaran *qawāid* menggunakan metode terjemah *harfiyyah* di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta meliputi metode, perencanaan, model serta evaluasi yang semuanya saling berhubungan untuk mencapai tujuan mampu menerjemah dengan baik. 2) Permasalahan yang dihadapi adalah tingkat kemampuan Santri yang beragam, sehingga akan terasa sulit bagi Santri yang memiliki potensi kurang mahir dalam menerjemah. Solusi dari permasalahan tersebut ialah perlu adanya keseriusan dan kekompakan antar Santri untuk bersama-sama meningkatkan pemahaman. Supaya Santri akan tetap aktif di kelas dan pengampu bisa mengetahui seberapa tingkat pemahaman Santri, demi terjadinya proses pembelajaran yang efektif. 3) Kelebihan dari penerapan metode ini ialah, Santri akan lebih mudah dalam memahami isi atau maksud dari sebuah teks berbahasa Arab serta memahami kaidah-kaidah *nahwiyyah* dan *sarfiyyah*. Kekurangannya adalah selain harus menguasai bahasa Indonesia, Santri juga harus menguasai bahasa Jawa, karena bahasa yang digunakan dalam penerjemah *harfiyyah* ini menggunakan bahasa Jawa.

Kata kunci: Problematika, Terjemah *Harfiyyah*, Pembelajaran *Qawāid*.

الملخص

وحيو ننحسيه. تطبيق طريقة الترجمة الحرفية في دراسة القواعد اللغوية بكتب سفينة النّجاة في الفصل الاجروميّة للطلاب بمعهد اللقمانية الإسلامي السلفي يوغياكرتا: كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاغا الإسلامية الحكومية يوغياكرتا. ٢٠١٨.

الغرض من هذا البحث العلمي هو الكشف عن علمية ومشاكل وحلول ومزايا وعيوب تطبيق طريقة الترجمة الحرفية في دراسة القواعد اللغوية للطلاب بمعهد اللقمانية الإسلامي السلفي يوغياكرتا. ومن المتوقع أن يقدم هذا البحث مدخلات لجميع الأطراف المشاركة في عملية التعلم، وخاصة التعلم من خلال تطبيق طريقة الترجمة الحرفية في دراسة القواعد اللغوية.

هذا البحث هو البحث الميداني الجري بمعهد اللقمانية الإسلامي السلفي يوغياكرتا. يتم جمع البيانات عن طريق الملاحظة والمقابلات والوثائق. وأما مصادر البيانات هم الطلاب من الطبقة الجرومية و الأساتيد. وتحليل البيانات المستخدم هو التحليل النوعي مع الطرق الاستقرائية.

تدلّ نتيجة هذا البحث على أن تطبيق طريقة الترجمة الحرفية في دراسة القواعد اللغوية للطلاب بمعهد اللقمانية الإسلامي السلفي يوغياكرتا هي إحدى الطرق التي يمكن القيام بها لتحديد القواعد النحوية والصرفية في النصوص العربي. تحصل الباحثة على بعض الاستنتاجات، وهي: (١) عملية التعلم للقواعد بطريقة الترجمة الحرفية بمعهد اللقمانية الإسلامي السلفي يوغياكرتا تشمل على الطرق والتخطيط والنماذج والتقييمات المترابطة التي كلها تحقّق الهدف، وهو القدرة على الترجمة بجيد. (٢) المشكلة التي تقابلها هي مستوى الطلاب للقدرة المتنوعة، بحيث يكون الصعب على الطلاب الذين لديهم القدرة على أن تكون أقل كفاءة في الترجمة. الحل لهذه المشاكل هو الحاجة إلى الجدية والتماسك بين الطلاب لارتفاع الفهم معاً، حتى يظل الطلاب نشطاً في الفصول الدراسية ويمكن للمدرّب معرفة بفهم الطلاب، لحصول عملية التعليم فعالية. (٣) فالمزايا من تطبيق هذه الطريقة هي أن تكون هذه الطريقة يسهل الطلاب فهم النصوص العربيّ مع القواعد النحوية والصرفية. والعيوب من تطبيق هذه الطريقة هي الاضطرار إلى إتقان اللغتين هما اللغة الإندونيسية والجاوية، لأن اللغة المستخدمة في ترجمة الحرفية هي اللغة الجاوية.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى

أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita nanti-nantikan syafa'atnya besok di hari kiamat.

Skripsi ini dibuat sebagai kelengkapan yang harus diwujudkan oleh setiap mahasiswa yang telah selesai menempuh studi masa akhir S1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini, penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli M.S.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, serta selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa bijaksana membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyelesaian skripsi. beserta seluruh jajaran dosen pengajar di jurusan PBA.

3. Bapak Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I. yang telah membantu membimbing dan mengarahkan penulisan selama proses pembuatan proposal hingga seminar proposal.
4. Dr. H. Maksudin, M.Ag, selaku Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa membimbing serta mengarahkan penulis selama ini.
5. Pengasuh Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta yang berkenan memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di kelas Jurumiyyah
6. Segenap pengurus Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta yang telah membantu dalam pengumpulan data terkait dengan dokumentasi
7. Segenap kelas Jurumiyyah Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta Tahun 2018.
8. Kedua orang tua (Paryono dan Nur khotimah , adikku tersayang (Siti Maghfiroh) kakek dan nenek, paman dan bibi dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan kasih sayang tanpa pamrih, tanpa batas, memberikan doa, motivasi dan semangat kepada peneliti dalam menuntut ilmu.
9. Segenap anggota kamar *The best Progo* yang senantiasa memberikan dukungan dan semangatnya.
10. Segenap teman-teman *Alfiyyah Tsani* yang senantiasa memotivasi serta berjuang bersama dalam menyelesaikan tugas akhirnya masing-masing.
11. Segenap keluarga besar *MASHDAR (Majlis shohabat li dauroh Arabiyyah)* 2014
12. Sahabat-sahabat KKN Angkatan 92 Dusun Sambeng (Faiz, Salma, Izza, Endah, Yudi, Uswah, khamim, dan Badri)

13. Almas Imroatun N, Atinna Izza, Zahratul Hanna, dan Maulidha sahabat sekaligus penyemangatku yang selalu memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Begitu juga sahabat-sahabatku yang lain, masukan dan pengalaman kalian telah menjadikanku lebih semangat.

Yogyakarta, 21 Oktober 2018

Penyusun,

Wanyuningsih
NIM. 14420064



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAKS.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka.....	5
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	
A. Kajian Teori.....	9
1. Konsep Terjemah.....	9
2. Konsep pembelajaran nahwu dan saraf.....	19
B. Metode Penelitian	28
BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL-LUQMANYAHYOGYAKARTA	
A. Letak Geografis	34
B. Sejarah Singkat	35
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	36

D. Struktur Organisasi	37
E. Keadaan Guru dan Peserta Didik	48
F. Sarana dan Prasarana	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Implementasi terjemah <i>harfiyyah</i>	50
1. Bentuk Kegiatan Pembelajarannya	50
2. Sumber Belajar yang digunakan	54
3. Tata letak ruang kelas jurumiyyah	63
B. Problem dalam Pembelajaran <i>Qawaid</i> Menggunakan Metode Terjemah <i>Harfiyyah</i>	
1. Problematika linguistik	64
2. Problematika Non Linguistik	66
C. Kelebihan dan kekurangan terjemah <i>harfiyyah</i> dalam Pembelajaran <i>Qawaid</i> Santri	
1. Kelebihan	68
2. Kekurangan	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	76
C. Kata Penutup	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ''	b	be
ت	Tâ''	t	te
ث	Sâ	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Hâ''	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ''	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ''	ṛ	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ''	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za''	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	,ain	,	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	fâ''	f	ef
ق	Qâf	q	qi
ك	Kâf	k	ka
ل	Lâm	l	,,el
م	Mîm	m	,,em
ن	Nûn	n	,,en
و	Wâwû	w	w
هـ	hâ''	h	ha
ء	hamzah	,,	apostrof
ي	yâ''	y	ya

B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

يعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis h

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>Hikmah</i>
حِكْمَةٍ	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salah, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bcaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā</i>
--------------------------	---------	--------------------------

3. Bila ta' marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h

زَكَاةٌ لِطَبَرٍ	ditulis	<i>Zakātul-fiṭri</i>
------------------	---------	----------------------

D. Vokal pendek

اَ	ditulis	a
اِ	ditulis	i
اُ	ditulis	u

E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	ditulis ditulis	ā <i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya ^ˁ mati تَانِسَاءٌ	ditulis ditulis	ā <i>tansā</i>
3.	Fathah + yā ^ˁ mati كَارِيمٌ	ditulis ditulis	ī <i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فُرُودٌ	ditulis ditulis	ū <i>funūd</i>

F. Vokal rangkap

1.	Fathah + yā ^ˁ mati بَيْنَاكُمُ	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قَوْلٌ	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أَعِدَّتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
------------	---------	------------------

القِيَّاس	ditulis	<i>Al-Qiyas</i>
-----------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya

السَّامَاءُ	ditulis	<i>As - Sama'</i>
السَّمَاءُ	ditulis	<i>asy- Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan bahasa agama sekaligus bahasa pengetahuan. Bahasa Arab dipelajari untuk mendalami, menafsiri al-Qur'an dan kitab-kitab berbahasa Arab baik dalam bidang tata bahasa, tafsir, hadits, fiqih, aqidah, tasawuf, dan lain-lain. Bahasa Arab juga merupakan bahasa yang penting bagi umat Islam. Hal ini disebabkan karena bahasa Arab merupakan bahasa ilmu pengetahuan dan bahasa bagi umat Islam. Sehingga muncul berbagai disiplin ilmu untuk mempelajari al-Qur'an seperti ilmu-ilmu yang dipelajari di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah, salah satunya yakni mempelajari ilmu nahwu dan saraf yang bertujuan untuk mengkaji kitab kuning.

Pesantren salaf mengkaji berbagai macam kitab berbahasa Arab. Pengkajian kitab yang dilakukan di Pesantren salaf lebih menekankan pada ilmu alatnya yang terdiri dari ilmu nahwu dan saraf yang sering disebut dengan *qawaid*. Tata bahasa atau *qawaid* dalam bahasa Arab sangat penting untuk memahami tulisan berbahasa Arab.¹

Proses pembelajaran sangat diperlukan persiapan baik dari pihak guru maupun siswa. Keduanya harus saling terkait yang menjadi satu-kesatuan sehingga tujuan suatu pembelajaran tercapai secara maksimal. Antara unsur yang saling terkait, yaitu perlunya satu rancangan yang menyeluruh untuk

¹Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1992), hlm. 45.

menyajikan secara teratur materi pembelajaran. Hal tersebut yang akan mempengaruhi respon siswa ketika berlangsungnya proses pembelajaran dan setelah pembelajaran.² Unsur tersebut merupakan salah satu komponen yang mendukung terjadinya keberhasilan dalam proses transformasi ilmu yang disebut dengan metode.

Salah satu metode pembelajaran bahasa Arab yang sering digunakan adalah latihan menerjemah.³ Siswa terlebih dahulu dibekali dengan pengetahuan tentang teori menerjemah terkait nahwu dan saraf sebelum melaksanakan pembelajaran. Proses pembelajaran dibimbing oleh guru, kemudian siswa diminta mempraktikkan menerjemah dengan tetap dibimbingan guru sampai siswa mampu mempraktikkan teorinya.

Kegiatan penerjemahan kitab kuning dijadikan sebagai sarana bagi santri dalam mengkaji kitab kuning dan melatih santri dalam membacanya. Secara tidak langsung dalam pembelajaran ini santri juga belajar bahasa Arab, karena bahasa yang digunakan dalam kitab kuning adalah bahasa Arab. Mempelajari bahasa Arab perlu adanya pemahaman *qawaid* agar mempermudah santri dalam membaca dan memahami maknanya.

Pondok pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta merupakan salah satu pesantren salaf yang menggunakan kurikulum sendiri, mengkaji tentang ilmu agama menggunakan kitab kuning. Pondok pesantren al-Luqmaniyyah

²Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Idea Pres, 2010), hlm. 77.

³Menerjemah adalah perubahan dari suatu bentuk ke dalam bentuk lain atau perubahan dari suatu bahasa biasa disebut bahasa sumber ke dalam bahasa lain biasa disebut bahasa penerima atau bahasa sasaran. Abdul Munip, "Strategi dan kiat menerjemahkan teks Bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia" (Yogyakarta: Bidang Akademik, 2008). Cet. ke-1, hlm. 1.

Yogyakarta ini menerapkan metode terjemah *harfiyyah* sebagai peningkatan kemahiran *qawaid* santri di kelas *Jurumiyyah* (kelas 2), karena pada tingkatan ini santri sudah mendapat bekal materi mengenai nahwu dan saraf di kelas sebelumnya yakni kelas *I'dady* (kelas 1). Penelitian ini berangkat dari permasalahan masih adanya santri kelas 2 yang belum dapat memahami penerapan ilmu *qawaid*, seperti belum bisa membedakan antara kalimat isim, fi'il dan huruf. Sedangkan, santri di kelas 2 ini sudah mendapat materi *qawaid* seharusnya dapat mengetahui kalimat isim, fi'il dan huruf serta bentuk kata dan kedudukan kata dalam sebuah kalimat untuk berlatih menerjemah dengan baik.⁴

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti terjemah *harfiyyah* santri, hal ini hanya bisa ditemui di Pondok Pesantren salaf yang masih menerapkan metode makna *harfiyyahnya* dengan gramatika terjemah dalam proses pembelajarannya. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Terjemah *Harfiyyah* Dalam Pembelajaran *Qawaid* Dengan menggunakan Kitab *Safinatun Najah* Pada Kelas *Jurumiyyah* Santri di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat merumuskan masalah yang menjadi fokus kajian dalam penelitian, yakni sebagai berikut:

⁴Banaton Sururoh, salah satu santri kelas 2 pondok pesantren al-Luqmaniyyah, wawancara pribadi, yogyakarta, 20 Februari 2014.

1. Bagaimana penerapan metode terjemah *harfiyyah* dalam pembelajaran *qawaid* di pondok pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta?
2. Apa saja problem yang dihadapi dalam pembelajaran *qawaid* menggunakan metode terjemah *harfiyyah*?
3. Apa kelebihan dan kekurangan penerapan metode terjemah *harfiyyah* dalam pembelajaran *qawaid* di Pondok pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui proses penerapan metode terjemah *harfiyyah* dalam pembelajaran *qawaid* di Pondok pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta.
 - b. Mengetahui problematika yang terjadi dalam proses penerapan metode terjemah *harfiyyah* dalam pembelajaran *qawaid* di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta.
 - c. Mengetahui kelebihan dan kekurangannya menggunakan metode terjemah *harfiyyah* dalam pembelajaran *qawaid* di pondok pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan dibidang pendidikan bahasa Arab khususnya dalam metode pembelajaran yaitu metode terjemah *harfiyyah*.

b. Secara praktis

1) Bagi guru di pondok pesantren salaf : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi guru bagaimana proses penerapan metode terjemah *harfiyyah* sebagai peningkatan kemahiran *qawaid* hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk merumuskan berbagai kebijakan dalam pembelajaran *qawaid*.

2) Bagi Pondok pesantren: hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran.

3) Bagisantri: diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dan kemahiran *qawaid* santri.

4) Bagi peneliti: menambah pengalaman, wawasan serta menambah ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang kependidikan Bahasa Arab.

D. Telaah Pustaka

Setelah peneliti melakukan pengamatan dari berbagai penelitian, ada beberapa penelitian mengenai penerapan metode terjemah *harfiyyah*. Akan tetapi belum ada yang meneliti tentang penerapan metode terjemah *harfiyyah* dalam pembelajaran *qawaid*, peneliti menemukan beberapa skripsi yang mempunyai tema hampir sama tetapi memiliki fokus yang berbeda :

Pertama, skripsi yang berjudul "*Penerapan Metode Tarjamah Dalam Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Diniyah Putra Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*".⁵ Skripsi ini ditulis oleh saudari Iin Irawan (06420070), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode terjemah dalam pengajaran bahasa Arab dan untuk mengetahui kendala apa saja dan solusinya dalam menerapkan metode terjemah untuk pengajaran bahasa Arab di Madrasah diniyah putra pondok pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta kelas II wustho. Hasil dari penelitian skripsi ini menunjukkan adanya problema yang dihadapi oleh santri dan upaya untuk menanggulangnya. Pada skripsi ini terdapat kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang terjemah dalam pengajaran bahasa Arabnya perbedaannya adalah peneliti meneliti terjemah *harfiyyah* dalam pembelajaran *qawaidnya*.

Kedua, skripsi yang berjudul "*Metode Terjemah Harfiyyah Dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diniyyah An-Nawawi Putra Jejeran*

⁵Iin Irawan, *Penerapan Metode Tarjamah Dalam Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Diniyah Putra Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*, (Skripsi : Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

Bantul".⁶ Skripsi ini ditulis oleh saudara Ahmad Faisal Farid (09420173), dalam skripsi ini peneliti membahas penerapan metode terjemah *harfiyyah* dalam pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyyah An-Nawawi Putra Jejeran dilaksanakan secara bertahap oleh para santri dan berdasarkan hasil evaluasi santri dapat disimpulkan bahwa metode terjemah *harfiyyah* dalam pembelajaran kitab kuning masih berjalan lancar. Persamaan penelitian Ahmad dengan peneliti adalah dari tinjauan metode terjemah *harfiyyah*. Perbedaan dalam penelitian ini adalah terjemah *harfiyyah* dalam pembelajaran kitab kuning, sedangkan peneliti meneliti terjemah *harfiyyah* dalam pembelajaran qawaid.

Ketiga, skripsi yang berjudul "*Pembelajaran Qawaid Dengan Menggunakan Metode Amtsilati Di Pondok Pesantren Cijantung Ciamis*".⁷ skripsi ini ditulis oleh saudara Akbar Fu'ad (06420025), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran qawaid dengan menggunakan metode amtsilati di pondok pesantren Cijantung Ciamis dan keefektivan pembelajaran qawaid dengan menggunakan metode amtsilati di pondok pesantren Cijantung Ciamis. Pada skripsi ini terdapat kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang metode yang digunakan dalam pembelajaran qawaid hanya saja perbedaannya adalah peneliti meneliti penerapan metode terjemah *harfiyyah* sedangkan saudara Akbar meneliti penerapan metode Amtsilati.

⁶Ahmad Faishal Farid, *Metode Terjemah Harfiyyah Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Diniyyah An-Nawawi Putra Jejeran Bantul*, (Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

⁷Akbar Fu'ad, *Pembelajaran Qawaid Dengan Menggunakan Metode Amtsilati Di Pondok Pesantren Cijantung Ciamis*, (Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010).

Keempat, jurnal yang berjudul “*Pembelajaran Qawaid Bahasa Arab Di Pesantren Mustafawiyah*”.⁸ Jurnal ini ditulis oleh Irfa Waldi. Dalam jurnal ini penulis lebih terfokus membahas tentang bagaimana pembelajaran *qawaid* secara umum, serta pendukung dan penghambatnya dan juga solusi yang dilakukan dalam pembelajaran *qawaid* di Pesantren Mustafawiyah. Jurnal ini mempunyai kesamaan dalam membahas proses penterjemahan teks bahasa Arab dan penerapannya. Sedangkan perbedaannya yang akan peneliti lakukan lebih berfokus pada proses pembelajaran terjemah *Harfiyyah* dalam *qawaid* santri.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penyajian dalam skripsi ini terbagi menjadi lima bab, kelima bab tersebut terinci sebagai berikut:

Bab I berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian kajian penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi metode penelitian dan kajian teori yang meliputi, Penerapan, pembelajaran.

Bab III, membahas tentang gambaran umum Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta yang meliputi: letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, Struktur organisasi, keadaan santri dan pengajarnya, serta keadaan sarana dan fasilitas.

⁸Irfa Waldi, *pembelajaran Qawaid Bahasa Arab di Pesantren Mustafawiyah*, (Medan: Sekolah Tinggi Agama Islam Raudhatul Akmal), hlm. 1.

Bab IV berisi hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, berisi tentang penerapan metode terjemah *harfiyyah* dalam pembelajaran *qawaid* santri Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah.

Bab V, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta sekaligus jawaban terhadap rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu juga termasuk saran–saran dan kata penutup dan dilengkapi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses penerapan terjemah *ḥarfīyyah* dalam pembelajaran *qawā'id* santri Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah melalui tahap persiapan yang meliputi: penentuan teks yang akan dibahas, pembagian tugas untuk santri yang bertugas, dan tahap pelaksanaan meliputi: pembacaan teks beserta penjelasan mengenai nahwu dan saraf, serta penjelasan mengenai terjemahnya kedalam bahasa Indonesia dan diakhiri dengan forum tanya jawab antar santri yang selanjutnya proses pembelajaran diakhiri dengan penjelasan dari Ustadz pendamping mengenai permasalahan yang ada dalam tanya jawab antar santri.
2. Problem yang dihadapi dalam pembelajaran *qawā'id* menggunakan metode terjemah *ḥarfīyyah* ada yang bersumber dari bahas itu sendiri (linguistik) yakni santri kurang menguasai nahwu dan saraf (morfologi dan sintaksis) dan penguasaan terhadap makna atau arti. Selain problem linguistic ada juga problem non linguistic yakni ada Perbedaan latar belakang santri dan waktu yang cukup singkat.
 - 1) Kelebihan penerapan terjemah *ḥarfīyyah* dalam pembelajaran *qawā'id* santri Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah yang

menggunakan bahasa Jawa yakni Ustadz dapat mengetahui kemampuan santri baik dalam membaca, menerjemah dan pemahaman dalam kaidah-kaidah nahwu dan saraf, Fasilitas yang memadai, Mudah tempatnya, Banyak yang berdiskusi mengenai nahwu dan saraf dan Mempermudah dalam memahami isi atau maksud dari setiap bab yang dibahas. Namun juga memiliki beberapa kekurangan antara lain, Penguasaan bahasa Jawa yang berbeda antar santri kelas Jurumiyyah, tingkat pemahaman nahwu saraf yang beragam serta kurang maksimalnya pelatihan pada santri ketika di dalam kelas.

B. Saran-saran

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang metode terjemah *harfiyyah* dalam pembelajaran *qawaid* menggunakan kitab *safinahtun najjah* pada kelas *jurumiyyah* di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah. Maka peneliti ajukan beberapa saran sebagai masukan kepada pihak-pihak yang terkait, dengan harapan untuk membantu memaksimalkan dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah agar dapat berjalan lebih baik lagi, antara lain:

1. Berbeda-bedannya pengalaman belajar santri, seharusnya santri yang sudah paham mengenai nahwu dan saraf serta penerapannya pada teks, dapat mengajarkan pada temannya yang belum begitu paham. Santri mengkaji kembali apa yang pernah dikajinya di dalam kelas, berlatih membaca dan menerjemahkan sendiri ataupun buerkelompok sebelum masuk kelas dan

tidak malu dalam menanyakan apapun yang belum dipahami para santri dalam memahami *qawaid*.

2. Santri dapat menggunakan kamus bahasa jawa (kamus taufik). Kamus ini digunakan sebagai alat bantu dalam menerjemahkan bahasa Arab kedalam bahasa sasaran (bahasa Jawa). Selain itu, santri juga dapat langsung bertanya pada temannya yang lebih tahu agar dapat mengetahui lebih banyak tentang bahasa Jawa kitab ala pesantren.
3. Demi berjalannya proses pembelajaran yang efektif perlu keseriusan dan kekompakan antar santri untuk bersama-sama meningkatkan pemahaman dan keseriusan ustadz dalam membimbing santri agar pemahaman yang mereka dapatkan bisa merata.
4. Perlu adanya kesesuaian antara banyaknya materi yang diajarkan dengan alokasi waktu yang diberikan. Sehingga alokasi waktu yang cukup bisa memberikan efek yang cukup besar terhadap suksesnya proses pembelajaran. Terkait hal ini santri dapat membagi waktunya dengan sebaik mungkin sehingga dengan waktu yang ada dapat melaksanakan rencana kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dan tetap bisa menyempatkan belajar kelompok untuk meningkatkan pemahamannya.
5. Sebisa mungkin dalam sehari menyempatkan berdiskusi bersama senior atau teman sekelasnya walaupun hanya 15 menit.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya, sehingga dengan semangat yang ada penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Demikian hasil penelitian yang dapat penulis gambarkan, tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas hal tersebut. Teriring do'a semoga bisa bermanfaat bagi para pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2009.
- Abdul Munip, "Strategi dan kiat menerjemahkan teks Bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia" Yogyakarta: Bidang Akademik, 2008.
- Abdul Munip, *Strategi dan Kiat Menerjemahkan*, Yogyakarta: Teras.
- Abdul Munip, *Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab ke Dalam Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Teras.
- Ahmad Faishal Farid, *Metode Terjemah Harfiyyah Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Diniyyah An-Nawawi Putra Jejeran Bantul*, Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Akbar Fu'ad, *Pembelajaran Qawaid Dengan Menggunakan Metode Amtsilati Di Pondok Pesantren Cijantung Ciamis*, Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, Yogyakarta: UD Ram, 1992.
- Banaton Sururoh, salah satu santri kelas 2 pondok pesantren al-Luqmaniyyah, wawancara pribadi, yogyakarta, 20 Februari 2014.
- In Irawan, *Penerapan Metode Tarjamah Dalam Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Diniyah Putra Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*, Skripsi : Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Indana Zulfi Nurul Hikmah, *Efektifitas Media permainan Edukatif Bahasa Arab Tipe "Tusuk Gramatika" dalam pembelajaran qawaid di Kelas XI MAN 4 Bantul Tahun Ajaran 2017-2018*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Irfa Waldi, *pembelajaran Qawaid Bahasa Arab di Pesantren Musthafawiyah*, Medan: Sekolah Tinggi Agama Islam Raudhatul Akmal.
- Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1992.
- Kardimin, *Pintar Menerjemah Wawasan Teoritik Dan Praktik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

- Kholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- M. Rudolf Nababan, *Teori menerjemah Bahasa Inggris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.
- Mettew B. Meles, dkk, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Pres, 1993.
- Sembodo Ardi Widodo, “*Al-Arabiyyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*”, Yogyakarta: Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyyah.
- Sholihuddin Shofwan, *Pengantar al-Qawaid Shorfiiyyah Juz Awal*, Jombang: DARUL-HIKMAH, 2000.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, Cv, 2013.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sunhajji, *Setrategi Pembelajaran, Konsep, Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta, Grafindo Litera Media, 2009.
- Syafrudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999.
- Syaiful Mustafa, *Strategi Pembelajaran Bagasa Arab Inovatif*, Malang: UIN MALIKI PRESS, 2011.
- Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Idea Pres, 2010.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- Nama : Wanyuningsih
- Tempat & Tanggal Lahir : Kebumen, 19 Mei 1995
- Alamat Asal : Wringin, Rt 04, Rw 02, Rantewringin, Buluspesantren,
Kebumen, Jawa Tengah 54391
- Alamat Yogyakarta : PP. al-Luqmaniyyah
Jl. Babaran Gg, Cemani, Pandeyan, Umbulharjo
Yogyakarta
- No. Telpon : 087737625299 wanyuningsih2015@gmail.com
- Riwayat Pendidikan :
- a. Pendidikan Formal
 1. MI KHR ILYAS Ranterwringin, Buluspesantren, Kebumen, Jawa Tengah.
 2. MTS KHR ILYAS Tambakrejo, BulusPesantren, Kebumen Jawa Tngah.
 3. MAN 2 KEBUMEN, Kebumen Jawa Tengah
 - b. Pendidikan Non Formal
 1. Madrasah Diniyyah MT Abdul Qodir, Rantewringin, Buluspesantren, Kebumen.
 2. Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KISI-KISI PENELITIAN

A. Gambaran Umum

NO	INDIKATOR	METODE PENGUMPULAN DATA
1.	Letak geografis Pondok Pesantren a. Batas wilayah b. Letak wilayah	✓ Observasi ✓ Dokumentasi ✓ Wawancara
2.	Sejarah berdiri dan perkembangan Pondok Pesantren a. Sejarah berdirinya b. Perkembangan Pondok Pesantren c. Visi dan misi Pondok Pesantren	✓ Wawancara ✓ Dokumentasi
3.	Struktur organisasi Pondok Pesantren a. Tugas pengasuh b. Tugas dewan pendidikan c. Tugas lembaga usaha pondok d. Tugas lembaga pengabdian dan pemberdayaan masyarakat (LP2M) e. Tugas pengurus komplek	✓ Wawancara ✓ Observasi
4.	Keadaan asatid dan santri a. Keadaan asatid 1) Riwayat pendidikan formal maupun informal b. Keadaan santri 1) Jumlah seluruh santri 2) Jenis kelamin	✓ Dokumentasi ✓ Wawancara
5	Sarana dan prasarana a. Sarana dan prasarana yang bersifat fisik b. Sarana dan prasarana non fisik	✓ Observasi ✓ Dokumentasi ✓ Wawancara

B. Kegiatan Pembelajaran

NO	INDIKATOR	METODE PENGUMPULAN DATA
1	Persiapan ustadz, penentuan teks, penataan kelas, metode, dan tehnik pembelejaran	✓ Observasi ✓ Dokumentasi ✓ Wawancara

2	Pelaksanaan pembelajaran	✓ Observasi ✓ Wawancara
---	--------------------------	----------------------------

C. Metode terjemah *harfiyyah* dalam pembelajaran qawaid

NO	INDIKATOR	METODE PENGAMBILAN DATA
1	Kemampuan santri dalam membaca kitab	
2	Kemampuan santri dalam mengidentifikasi kalimat mengenai nahwu dan saraf	
3	Kemampuan santri dalam memahami isi teks bacaan	
4	Keaktifan santri dalam proses pembelajaran	
5	Peran guru dalam proses pembelajaran	
6	Problematika dalam proses pembelajaran	
7	Kelebihan dan kekurangan penerapan metode terjemah <i>Harfiyyah</i> .	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

PEDOMAN OBSERVASI DAN WAWANCARA

A. Pedoman Observasi

1. Letak Geografis
2. Proses Penerapan Metode Terjemah dalam Pembelajaran Qawaid di pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

B. Pedoman wawancara

1. Ustadz Pengampu yang Menerapkan Terjemah *Harfiyyah*
 - a. Apa tujuan pengajaran *qawaid* di pondok pesantren ini?
 - b. Apa yang melatar belakangi penerapan metode terjemah *harfiyyah* dalam pembelajaran *qawaid* di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah?
 - c. Bagaimana pelaksanaan terjemah *harfiyyah* dalam pembelajaran *qawaid* di Pondok pesantren al-Luqmaniyyah?
 - d. Kesulitan atau hambatan apa saja yang di temukan dalam penerapan terjemah *harfiyyah* dalam pembelajaran *qawaid* di Pondok pesantren al-Luqmaniyyah ?
 - e. Menurut ustadz bagaimana respon siswa dengan di terapkannya terjemah *harfiyyah* dalam pembelajaran *qawaid*?
 - f. Kesulitan atau hambatan apa saja yang ditemukan dalam penerapan terjemah *harfiyyah* dalam pembelajaran *qawaid* di Pondok pesantren al-Luqmaniyyah?
 - g. Tindakan apa saja yang telah ustadz lakukan untuk mengatasi hambatan dan persoalan tersebut?
 - h. Apa kelebihan dan kekurangan penerapan terjemah *harfiyyah* dalam pembelajaran *qawaid* di Pondok pesantren al-Luqmaniyyah?

- i. Bagaimana menurut Ustadz fasilitas penunjang dalam pembelajaran *qawaid* di Pondok pesantren al-Luqmaniyyah?
2. Santri
 - a. Bagaimana tanggapan anda tentang penerapan terjemah *harfiyyah* dalam pembelajaran *qawaid* di Pondok pesantren al-Luqmaniyyah?
 - b. Apa tujuan anda dalam mempelajari *qawaid* ?
 - c. Kitab/media apa yang digunakan dalam penerapan metode terjemah *harfiyyah* dalam pembelajaran *qawaid* di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta?
 - d. Apa kekurangan dan kelebihan dari penerapan metode terjemah *harfiyyah* dalam pembelajaran *qawaid* ini?
 - e. Problem apa yang anda hadapi dalam pembelajaran *qawaid* menggunakan metode terjemah *harfiyyah*?
 - f. Solusi apa yang diambil ustadz dalam menyelesaikan problem yang ada?



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wawancara Ustadz Hamdan Hidayat

1. Bagaimana pelaksanaan metode terjemah harfiyyah dalam pembelajaran *qawaid* di pondok pesantren al-Luqmaniyyah?

Di pondok pesantren al-luqmaniyyah dalam penerapan terjemah *harfiyyah* ada dua sistem pembelajaran yakni bandongan dan sorogan, kalo bandongan itu ustadznya yang membacakan sedangkan, kalo sorogan itu santrinya yang membacakan di depan ustadznya tapi ada lagi sistem penerapan yang lebih efektif, misalkan ada sebuah teks kemudian di i'robi, kemudian di uraikan secara nahwu sarafnya itu yang lebih efektif, karena nantinya santri itu tidak Cuma hanya memahami nahwunya saja (hanya memahami teorinya saja tapi juga secara prakteknya langsung dengan menggunakan teks bacaan.

2. Apa tujuan di terapkannya

Supaya santri bisa menerapkan antara teori dan praktek karena seorang santri itu tidak mungkin hanya memahami teorinya saja namun tidak dipraktikkan, diibaratkan seperti, orang yang berjalan namun tidak bisa melihat jalannya, seperti orang buta, tujuannya untuk merangsang pemikiran supaya nanti bisa menerapkan teori kedalam prakteknya

3. Apa yang melatar belakangi penerapan metode terjemah harfiyyah dalam pembelajaran *qawaid* di pondok pesantren al-Luqmaniyyah?

Supaya santri bisa menerapkan teori kedalam prakteknya, karena sebuah kitab kuning yang gundul itu tidak bisa dipahami tanpa adanya praktek

4. Menurut ustadz bagaimana respon siswa dengan diterapkannya metode terjemah harfiyyah dalam pembelajaran *qawaid* di pondok pesantren al-Luqmaniyyah?

Mengenai respon siswa atau cara penangkapan tiap orang beda-beda daa yang harus berulang-ulang ada yang sekali langsung paham, setidaknya santri dapat berangan-angan dengan apa yang telah di tulis di papan tulis, sebenarnya itu tehnik yang paling jitu untuk menyalurkan teori dalam penerapan sebuah teks.

5. Hambatan apa saja yang ditemukan dalam penerapan metode terjemah harfiyyah dalam pembelajaran *qawaid* di pondok pesantren al-Luqmaniyyah?

Banyak kesulitan-kesulitan bukan hanya dari materinya saja, dari cara Ustadz menyesuaikan dengan apa yang diterangkan terhadap santrinya, kalo dari materinya mengenai nahwu sorof bagi pemula sudah cukup sulit terutama pada materi sarafnya di banding ilmu nahwunya, tetapi untuk penerapannya kedalam

teks sebisa mungkin ustadz dapat mengukur daya tangkap santrinya seperti apa atau sejauh mana, kalo misal sudah tau maka ustadz mudah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman santri terhadap teks yang sedang di bahas.

6. Tindakan apa saja yang telah bapak lakukan untuk mengatasi hambatan dan persoalan tersebut?

- Solusinya Tidak hanya yang ngajarnya yang aktif, tetapi juga siswannya, yang penting bagi siswanya sebelum masuk kelas minimal sudah membaca teks beserta terjemahnya yang akan di baca di kelas, supaya santri tidak hanya menerima.
- Banyak latihan seperti sering baca kitab gundul, sering sorogan, dan sering buka kamus.
- Ustadz yang mampu memahamkan santri-santri.

7. Kitab atau media apa yang digunakan dalam penerapan metode terjemah harfiyyah dalam pembelajaran *qawaid* di pondok pesantren al-Luqmaniyyah?

Kitab safinatunnajah

Kelebihan penerapan terjemah harfiyyah

Sejarah dari terjemah harfiyyah adalah menggabungkan antara terminologi Arab dengan Jawa yang awalnya di lakukan oleh simbah Kholil Mbangkalan, setelah beliau pulang dari mekkah beliau berfikir bagaimana caranya orang-orang indonesia bisa menerima dan memahami teks-teks Arab, sehingga beliau membuat bait-bait dan diterjemahkan secara harfiyyah, dan kemudian beliau menyebarkan ke seluruh Nusantara.

- Terjemah harfiyyah yang digunakan di pondok pesantren al-Luqmaniyyah menggunakan bahasa jawa karena dua bahasa tersebut ada sisi kemiripannya.
- Mudah karena induknya pesantren dari pulau jawa di banding dengan terjemah *harfiyyah* yang langsung menggunakan bahasa Indonesia.
- Dengan terjemah *harfiyyah* nantinya bisa menyeluruh sehingga dapat mengetahui runtutan kata dari suatu teks secara rinci dan lengkap

8. Fasilitas penunjang dalam pembelajaran di pondok pesantren al-luqmaniyyah?

Yakni adanya papan tulis serta spidol untuk menulis teks yang akan di terjemahkan secara harfiyyah, jadi tidak hanya di baca..

Wawancara santri

1. Naila

a. Tanggapan tentang penerapan metode terjemah *harfiyyah*

Di kelas yang termasuknya masih awal, dimana santri masih dalam tahap mengenal kitab-kitab berbahasa Arab, karena tujuannya yakni bagaimana bisa paham kitab berbahasa Arab dan bagaimana caranya supaya dapat menerjemahkan dan terjemahan tersebut dapat mewakili isi yang diharapkan. Jadi penggunaan terjemah *harfiyyah* sudah pas.

b. Tujuan mempelajari *qawaid*

Dengan kitab di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah yang berbahasa Arab jadi bagaimana paham tata bahasa Arab yang dibantu dengan metode terjemah *harfiyyah* yang nantinya dengan sering berlatih menerjemah akan membuat santri dapat membaca dan memahami kitab gundul (tanpa harakat dan tanpa makna pegon) nantinya santri akan terbiasa memerjemah.

c. Kitab atau media yang digunakan dalam penerapan terjemah *harfiyyah* dalam pembelajaran *qawaid* santri?

Kitab yang digunakan dalam pembelajaran terjemah *harfiyyah* yakni kitab matan *safinatun najjah*.

d. Kekurangan dan kelebihan dari diterapkannya terjemah tersebut .

1. kekurangan

- a. Kekurangannya bagi santri yang tidak berasal dari Jawa sedikit kesusahan dalam mengikuti pembelajaran terjemah ini karena menggunakan makna pegon yang berbahasa Jawa
- b. Adanya beberapa kosa kata bahasa Jawa yang tidak kita ketahui karena memang ada kata bahasa Jawa yang jarang digunakan dan anak jaman sekarang walaupun orang Jawa tetapi mereka lebih sering menggunakan bahasa Indonesia.

2. Kelebihan

- a. Metode terjemah ini dengan terjemahan *harfiyyah* karena mayoritas santri dari Jawa jadi untuk susunanya katanya bisa semua terwakili dengan makna Jawa tersebut karena memang sudah pasnya bahasa Arab di padukan dengan bahasa Jawa.

e. Problem dan solusi

1) problematika

- a. Ketika sudah terbiasa menggunakan terjemah yang berbahasa Jawa nanti untuk di terjemahkan ke bahasa Indonesiannya harus berfikir lagi karena ketika menggunakan bahasa Jawa mengikuti dari susunan teks bahasa Arabnya (bahasa sumber) sudah dapat di pahami sedangkan kalo dalam bahasa Indonesia harus menyusun kembali antara subjek, objek serta predikatnya baru dapat dipahami maksud dari teks tersebut,

- b. Santri belum begitu menguasai dan belum terbiasa menggunakan bahasa Jawa.
- 2) Solusi.
- a. Solusinya untuk dapat menerjemah dengan baik serta memahami teorinya (kaidah nahwu dan saraf) memang butuh waktu yang intensif, dan istiqomah berlatih sehingga nantinya seorang santri dapat memiliki rasa bahasa.

2. Zizah

a. Proses pembelajaran

setiap pertemuan sudah dibagi bab-babnya untuk setiap pertemuan yang di ambil dari kitab *safinatun najjah*. Disetiap pertemuan telah di bagi tugasnya masing-masing dan bab yang akan dibahas, dalam setiap pertemuan ada 3 orang yang bertugas pertama menulis teks tanpa terjemah dan tanpa syakal di papan tulis yang akan dibahas, petugas kedua membaca teks tersebut beserta terjemah *harfiyyahnya* dengan bahasa Jawa yang ditulis dengan makna pegon (terjemah Jawa) dan petugas yang ke tiga menjelaskan mengenai nahwu dan sarafnya dan mengidentifikasi secara detail. Sesi yang terakhir adalah tanya jawab dari santri yang tidak bertugas pada hari itu dan akan di jawab oleh yang bertugas dan jika jawaban dari petugas masih kurang pas akan dijelaskan kembali oleh Ustadz pembimbing.

- b. Tujuan mempelajari qawaid
Bertujuan untuk membaca kitab
- c. Kitab yang digunakan

Kitab yang digunakan dalam pembelajaran terjemah *harfiyyah* yakni kitab matan *safinatun najjah*.

d. Kelebihan dan Kekurangan

1. Kekurangan
 - a. Bedanya latar belakang pendidikan santri menjadikan perbedaan yang menonjol.
 2. Kelebihan
 - a. Dengan adanya tugas yang dibagikan kepada setiap santri, akan mengajarkan santri menjadi orang yang bertanggung jawab terhadap apa yang di tugaskan.
- e. Permasalahan yang dihadapi
1. Permasalahan yang dihadapi sebagai santri yang baru mengenal nahwu dan saraf, yakni ketika belum paham mengenai penjelasan kaidah-kaidah yang luas seperti ketika sebuah kata menyimpan fa'ilnya atau pun ketika muftada memiliki dua khobar, beserta alasan-alasannya, maka hal-hal tersebut yang menjadi masalah, sedangkan yang lain ada yang sudah pernah

mempelajari nahwu dan saraf, sehingga paham walaupun pembahasannya semakin meluas.

2. Kurang maksimalnya dalam mempersiapkan apa yang akan di jekaskan

f. Solusi

1. Tetap rajin Belajar



Foto Pelaksanaan Penerapan Terjemah *Harfiyyah*



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Nama : Wanyuningsih
 : diberikan kepada

NIM : 14420064

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	82.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 26 September 2018



Wakil Ketua PTIPD
 M. Komarudin, S.T., M.Kom.

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100		A	Sangat Memuaskan
71 - 85		B	Memuaskan
56 - 70		C	Cukup
41 - 55		D	Kurang
0 - 40		E	Sangat Kurang



PANITIA PELATIHAN MAKHORIJUL HURUF
PONDOK PESANTREN AL LUQMANIYYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2017



Sertifikat

Diberikan kepada:

WANYUNINGSIH

Atas partisipasinya mengikuti
"PELATIHAN MAKHORIJUL HURUF"

di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta Tahun 2017 M / 1438 H
Yogyakarta, 08 Januari 2017

Mengetahui,

Pengasuh

Pemateri

M. Nurul Fuad Hunaiif

Nyai Hj. Siti Channah

Ketua Panitia

Syamsul Ma'arif

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No: B-0926/UIN.02/DT.III/5/2017

Diberikan kepada : WAHYUNINGSIH
NIM : 14420064

telah mengikuti dan menyelesaikan workshop pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 26 April 2017
Dengan predikat : CUMLAUDE

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	90	A-
2	Aspek Komunikasi Visual	92	A-
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	92	A-
Nilai Rata-rata		91	A-

Yogyakarta, 18 Mei 2017

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Mdgowin, M.Ag.

NIP: 19730310 199803 1 002



Nur Hakim

NIM: 14410091

Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an

Sertifikat

Nomor: 384/B-2/PKTQ/FITK/XII/2015

Menerangkan bahwa:

WANYUNINGSIH

telah dinyatakan lulus dalam:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

pada tanggal 19 Desember 2015

Yogyakarta, 19 Desember 2015

a.n. Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

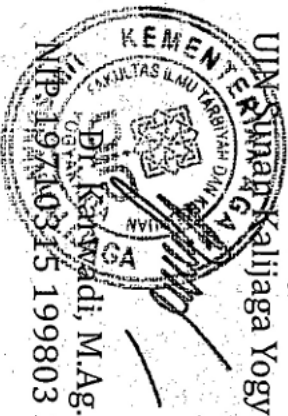
Ketua

Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NILAI
B



DI. Kartawadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



Salim Fuadi
22490001

Sertifikat

Nomor : 0002/B-2/DPP-PKTO/FITK/IX/2015

Diberikan kepada

Dalam acara Seminar *Istifhām al-Qur'ān* bertemakan " *التفكير في نور القرآن* " yang diselenggarakan oleh DPP Pengembangan Kepribadian dan Lansung Qur'an (PKTO), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 31 Oktober 2015 bertempat di Gedung *Convention Hall* UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

a.n Dekan,

Atas Dekan III

Dhikawadi, M.Ag

NIP. 19730315 199803 1 004

Ketua DPP PKTO 2015

Att' Salim Fuadi

NIM/ 12490004

Yogyakarta, 31 Oktober 2015

Ketua Panitia

Sri Hardiyanti

NIM/ 13410057





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

diberikan kepada:

WAN YUNINGSIH

sebagai

PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Mengetahui,

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

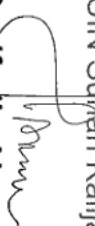
Wakil Rektor III

Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga


Syaifudin Ahrom A.
NIM 09250013

Ketua Panitia,


Syaufi Big
NIM. 11520023



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA

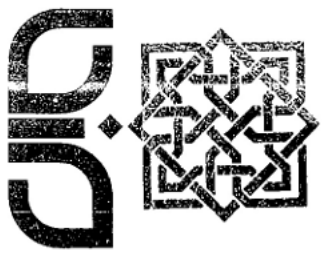


OPAK2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

OPAK2014

UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231
Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: lib@uin-suka.ac.id

Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/236/2014

diberikan kepada

WANYUNINGSIH

NIM.

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada
Tahun Akademik 2014/2015 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2014
Kepala Perpustakaan,



M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.
NIP. 19700906 199903 1 012


SERTIFIKAT


No: 005/Pan. Talkshow/DPP.Bhs/FITK/XI/2014

diberikan kepada:

WAN YU NINGSIH

sebagai:

PESERTA

Talk Show Cross Culture Understanding yang diselenggarakan oleh Panitia DPP
Bidang Bahasa Asing Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 08 November 2014

Ketua DPP Bidang Bahasa

Wakil Dekan III



Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP.19680405.1994031.003



Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : **WANYUNINGSIH**
NIM : **14420064**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Bahasa Arab**
Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Kogyakarta, 2 September 2014

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama

Dr. H. Maksudin, M.Ag.

NIP. 19600716 1991031.001



Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:


Nama : WANYUNINGSIH
NIM : 14420064
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Eva Latipah, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95,00 (A).

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



65

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1622/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Wanyuningsih
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kebumen, 19 Mei 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 14420064
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Sambeng, NGALANG
Kecamatan : Gedangsari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,20 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : WANYUNINGSIH
NIM : 14420064
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

92,15 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,



Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id. YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-3986 /Un.02/DT.1/PN.01.1/10/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

01 Oktober 2018

Kepada
Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PENERAPAN TARJAMAH HARFIYYAH SEBAGAI PENINGKATAN KEMAHIRAN QAWAID SANTRI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Wahyuningsih
NIM : 14420064
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : PP. Al-Luqmaniyyah, Jln. Babaran, Kalangan, Pandeyan, UH, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di PP. Al-Luqmaniyyah dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal Juli- Oktober 2018

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PBA
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Wanyuningsih

NIM : 14420064

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan Nilai :

No.	Materi	Angka	Nilai
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Interhet	85	B
5.	Total Nilai	82.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 26 September 2018



Deputi Kepala PTIPD
M. Kom
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan	
71 - 85	B	Memuaskan	
56 - 70	C	Cukup	
41 - 55	D	Kurang	
0 - 40	E	Sangat Kurang	





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 18 Oktober 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/10165/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Kementerian Agama RI Kanwil DIY
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-3988/Un.02/DT/PN.01.1/10/2018
Tanggal : 1 Oktober 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENERAPAN TARJAMAH HARFIYYAH SEBAGAI PENINGKATAN KEMAHIRAN QAWAID SANTRI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANNIYYAH YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : WAHYUNINGSIH
NIM : 14420064
No.HP/Identitas : 087737625299/3305065905950001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta
Waktu Penelitian : 18 Oktober 2018 s.d 30 November 2018

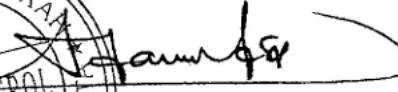
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO. SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jalan Sukonandi No. 8 Yogyakarta 55166
Telepon (0274) 513492 Faksimile (0274) 516030
Website www.yogyakarta.kemenag.go.id

Nomor : B-3188/Kw.12.2/TL.00.1/10/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

29 Oktober 2018

Yth. Kepala Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta
di D.I.Yogyakarta

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat dari Kepala Badan Kesbangpol D.I. Yogyakarta Nomor 074/10165/Kesbangpol/2018 tanggal 18 Oktober 2018, perihal Rekomendasi Penelitian, dengan ini Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan rekomendasi kepada:

Nama : Wanyuningsih
NIM : 14420064
No. HP/Identitas : 087737625299/330506590590001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk melakukan Penelitian tentang Penerapan Tarjamah Harfiyyah Sebagai Peningkatan Kemahiran Qawaid Santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta di wilayah Yogyakarta dengan jangka waktu penelitian 18 Oktober 2018 s.d 30 November 2018, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak mengganggu kegiatan di lokasi penelitian;
2. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di lokasi penelitian;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
4. Menyerahkan *copy* hasil penelitian kepada Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta sebagai dokumentasi dan kajian kebijakan di masa yang akan datang.

Demikian, surat rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala
Kabid PAKIS


Masruddin

شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.42.3.1/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Wanyuningsih :

تاريخ الميلاد : ١٩ مايو ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٥ أكتوبر ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٤٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤١٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



جوكرتا، ٢٥ أكتوبر ٢٠١٨
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥